

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan pengaruh pH terhadap stabilitas ketokonazol dalam sediaan shampoo pada parameter tetapan laju peruraian (k) dalam formula I, II dan III, dimana harga k rata-rata adalah :

$$\text{Formula I} : k = 6,3639 \times 10^{-3} \text{ hari}^{-1}$$

$$\text{Formula II} : k = 1,8657 \times 10^{-3} \text{ hari}^{-1}$$

$$\text{Formula III} : k = 7,2943 \times 10^{-4} \text{ hari}^{-1}$$

2. pH sediaan ketokonazol dalam sediaan shampoo yang baik adalah pH 6 dengan laju peruraian (k) terkecil dan $t_{90\%}$ terbesar.

BAB VII

SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian stabilitas ketokonazol dalam bentuk sediaan lain.
2. Perlu dilakukan penentuan stabilitas sediaan shampoo ketokonazol secara mikrobiologis.



DAFTAR PUSTAKA

1. DR. I.S.Tranggono, Retno, Pengantar Kosmeto Dermato-
logi, Medika, No.5 tahun 16, Mei 1990, hal. 384.
2. Harahap M., Penyakit kulit, PT. Gramedia, Jakarta,
1990, hal. 1 - 11, 87 - 88.
3. Katzung B.G., Clinical Basic Pharmacology, 4th ed.,
Lange Medical Publication, California, 1989,
p. 778 - 783.
4. Gan S., Farmakologi dan terapi, edisi 3, Gaya Baru,
Jakarta, 1987, hal. 504 - 513.
5. Tan Sioe Kim, Studi Stabilitas Sediaan Jelly Ketoko-
nazol, Skripsi Fakultas Farmasi Universitas
Widya Mandala, Surabaya, 1993, hal. 1.
6. Lachman L., Lieberman H.A., Kanig J.L., The Theory
and Practice Of Industrial Pharmacy, 3rd ed.,
Lea and Febiger, Philadelphia, 1986, p. 190, 522,
549, 790.
7. J.B. Wilkinson and R.J. Moore, Harry's Cosmeticology,
seventh ed., 1982, p. 426.

8. Jellinek J.S., Formulation and Function of Cosmetics,
1st ed., Wiley - Interscience, New York, 1959,
p. 12, 28, 160, 241.
9. Djuanda A., Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, edisi 1,
Jakarta, 1987, hal.7.
10. M.S. Balsam and Edward Sagarin, Cosmetics Science
and Technology, second ed., Wiley Interscience,
New York, 1972, p. 73 - 112.
11. Ny. Soeharsono M., Harjana, Pengaruh Surfaktan ter-
hadap Rambut, Kursus Penyegar Fakultas Farmasi
Unair, jilid I - II, 1978, hal. 1 - 16.
12. Osol A.et.al, Remington's Pharmaceutical Sciences,
17th ed., Mack Publishing Company, Easton Penny-
sylvania, 1985, p. 104 - 1567.
13. _____, Departemen Kesehatan RI, Farmakope
Indonesia, ed.III, Jakarta, 1979, hal. 50, 419,
759, 763.
14. Syamsiah S., Masalah Stabilitas Sediaan Farmasi,
Buletin ISFI, Tahun ke III, no.10-12, 1970, hal.
169 - 191.

15. United States Pharmacopoeia, 22nd ed., Mack Printing Co., Easton - Pennsylvania, 1990, p. 315.
16. Agoes G., Stabilitas Obat dan Sediaan Farmasi, Proceeding Kongres Ilmiah Farmasi III, Yogyakarta, 1978 hal. 19 - 24.
17. Ansel H.C., Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, edisi 4, UI Press, Jakarta, 1989, hal. 155 - 164, 489-515.
18. Connors K.A., Amidon G.L., Kennon L., Chemical Stability in Pharmaceutical, John Wiley and Sons, New York, Cichester, Brisbane, Toronto, 1979, p. 3 - 149.
19. Aulton M.E., Pharmaceutics : The Science of Dosage Form Design, Churchill Livingstone, Edinburg, London Melbourne and New York, 1988, p. 111 - 115, 254 - 266
20. Racz I., Durg Formulation, John Wiley and Sons, Chichester, New York, Brisbane, Toronto, Singapore, 1989 p. 29 - 57, 94 - 121.

21. Reynold James, Martindale The Extra Pharmaceutics,
29 th ed., 30th ed., The Pharmaceutical Press,
1986, p. 313, 426, 1358, 1363, 1558.
22. Martin A.N., Swarbrick J., Cammabarata A., Physical
Pharmacy, 3nd ed., Lea and Febiger, Philadelphia,
1983, p. 352 - 398.
23. Rawlins E.A., Bentley's Textbook of Pharmaceutics,
8th ed., Bailliere Tynhall, London, Philadelphia,
Toronto, Sydney, Tokyo, 1988, p. 148 - 168.
24. Mollica J.A., Ahuja S., Cohen J.H., Stability of
Pharmaceuticals, Journal of Pharmaceutical
Science, Vol. 67, no.4, 1978, p. 443 - 465.
25. Moffat A.C., Clarke's Isolation and Identification
of Drugs, 2nd ed., The Pharmeaceutical Press,
London, 1986, p. 696 - 697.
26. Sudjana, Desain dan Analisis Eksperimen, edisi III,
Tarsito, Bandung, 1989, hal. 1 - 29, 109 - 127.
27. Yitnosumarto, S., Percobaan, Perancangan, Analisis
dan Interpretasinya, Universitas Brawijaya,
Malang, 1988, hal. 37 - 41.

28. The Merck Index, 10th ed., Merck and Co., Inc., Rahway NS, 1983, p. 2297, 5139, 8421, 8476.
29. Senzel, Alan J., New Burger's Manual of Cosmetics Analysis, 2nd ed., Association of Official Analytical Chemistry Inc., Washington, 1977, p. 32.

